

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Hamdani. (1989). Risalah Nikah. Jakarta: Pustaka Amami.
- Al-Jaziri, A. (1989). AL-fiqh ala Madzahabibil Arba'ah Jilid IV. Mesir: Dar al-Fikr.
- Al-Malibari, Z. i.-A. (2010). Fath al-Mu'in bi Syarh Qurrah al-Aini. Surabaya: 112.
- Al-Mujaijjid, M. b. (2006). Silsilah Amalan Hati. Probolinggo: Perpustakaan Pusat Yayasan Taruna Bakti.
- Al-Qur'an, L. P. (2019). Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan.
- Al-Utsaimin, S. M. (2003). Syarah Kitab Tauhid, terj. Kathur Suhardi. Bekasi: Darul Falah.
- Al-Asy-Syaikh, A.-A. A. (2010). *Fathul Majid : Penjelasan lengkap kitab Tauhid*. Jakarta: Darul Haq.
- Alam, Farizal, Q.Z. (2017). Hadist dan Mitos Jawa, Riwayah. Jurnal Study Hadist. Vol. 3, No. 1 Jepara
- Amran Suadi, *Sosiologi Hukum*, 2018, Prenamedia Group, Jakarta.
- Anggraini, A. P. (2024, Januari 4). Selalu dianggap sial. Retrieved from Kompas.com:
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/03/13/131300020/selalu-dianggap-angka-sial-berikut-misteri-tentang-angka-13?page=all>
- Arikunto, A. (2006). Prosedur Penelitian : Suatu Penelitian Praktik, Jakarta : Rineka Cipta. 129.

Assingkily, M.S. (2021). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : K-Media.

24.

Azizah, L. (2012). Analisis Perceraian Dalam Kompilasi Hukum Islam. 415-417.

Dakwadin. (2020). Hakikat Perceraian Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam di Indonesia. 88.

dkk, D. R. (2022). Nilai-Nilai Budaya dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan di MTsN 1 Bantul. Jurnal Pendidikan dan Dakwah.

Edith, K. (2010). Jaringan Kuasa Strukturalisme dari Levi-Strauss sampai Foucault. Yogyakarta: 21-22.

Fauzi, A. (2021). Hakikat Perceraian (Sebuah Tinjauan Filosofis Terhadap Makna Perceraian). 57.

Fatoni, A. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT.Rineka Cipta .

Fernanda, H. Z. (2024, Januari 3). *Makalah agama islam tentang tathayyur*. Retrieved from Scribd: <https://id.scribd.com/doc/134327340/Makalah-Agama-Islam-Tentang-Tathayyur>

Firdaus, I. (2012). Pesta Adat Pernikahan di Nusantara. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan. Ghozali, A. R. (2003). Fiqih Munakahat. Jakarta: Prenada Media Group.

Hadits riwayat Ahmad; 2/220, Silsilah as shahihah. No:1065.

Hadits riwayat Abu Daud; No: 3910, dalam silsilah shahihah; No: 430.

Hadi, A. M. (2024, Januari 2). *Apa itu Tathayyur*. Retrieved from Wordpress: <https://fadhlisan.wordpress.com/2011/02/08/apa-itu-at-tathayyur/>

- Hamzani, D. A. (2018). *Asas-Asas Hukum Islam*. Yogyakarta: Penerbit Thafa Media.
- Herdiansyah, H. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif, 143.
- Hengki Wijaya, U. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makasar, 85.
- Hidayatullah, A. (2008). Mitos Perceraian Gunung Pegat dalam Berbagai Tradisi. Skripsi , 4.
- Hoyir, A. (2014). Pendapat Imam Malik bin Anas tentang Khulu' dan Relevansinya dengan Hukum Perkawinan Indonesia.
- Humaeni, A. (2012). Antropologi Indonesia. Banten: Antropologi Indonesia.
- Ihsan, B. (2018). Mitos dan Nilai Luhur yang Terkandung di Dalamnya.
- Islam, D. A. (2001). Kompilasi Hukum Islam. Jakarta: Kompilasi Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Iswidayati, S. (2007). Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. Vol.8, No.2.
- Jawaz, Y. b. (2006). Hukum Thiyyarah (Tathayyur, Menganggap Sial Karena Sesuatu). Jakarta: Imam Syafi'i.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Di akses 28 Januari 2024
- Kholik, K. (2019). Mitos - Mitos Penghalang Perkawinan Pada Adat Jawa dalam Perspektif Hukum Islam. *Usratuna*, 1-26.
- Kusumastutik, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Semarang : Lembaga PendidikanSukarno Pressindo.
- Lexy, M.J. (2008). Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Muchtar, K. (1987). *Azas-azas Hukum Islam tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Munajjid, S. M. (2007). *Dosa-dosa yang dianggap biasa*. Islam House.
- Muhammad Syaifuddin, dkk. (2013). *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Munirotul, A. (2016). Kepercayaan Masyarakat Kepada Mitos Tuah Gunung Pegat . Skripsi.
- Mulyana, D. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. 120.
- Murdiyatmoko, J. (2015). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung : Grafindo Media Pertama. 85.
- Nasrimi. (2021). Mitos-mitos dalam Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan, Sainst dan Humaniora Serambi Akademia*, 210.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastraa Anak*. Yogyakarta: PT. Gadjah Mada University Press.
- Peursen, C. (2018). *Strategi Kebudayaan* . Yogyakarta: 37-38.
- Paisa. (2020). Dampak Perveraian Orang Tua Terhadap Psikologi Anak. Skripsi.
- R, M. D. (2015). Fikih Munakahat. Yogyakarta: Deepublish.
- Raharjo, D. B. (2015). Analisis Nilai-Nilai Budaya dalam Proses Temu Manten Adat Jawa . Skripsi.
- Rohmah, A. N. (2023). Pandangan Ulama Blitar Terkait Larangan Melewati Gunung Pegat di Srengat Bagi Pengantin Baru. *Skripsi*.
- Rosmana, T. (2010). Mitos dan Nilai dalam Cerita Rakyat Mayarakat Lampung . 202.

- Rosmana, T. (2010). Mitos dan Nilai dalam Cerita Rakyat Masyarakat Lampung. 195.
- Sabrani Sansotos, Sri. (2021). Persepsi dan Pengalaman Akademik Dose Keolahragaan Mengimplementasikan *E-Learning* pada Masa Pandemi Covid-19 Yogyakarta: Deepublish.
- Samawati, W. E. (2006). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Palembang: PT. Rambang Palembang.
- Saroya, N. (2018). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen Dalam Mengajar Pada Progam Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Vol.4, no. 1. 186
- Saputra, R. (2023, Maret 28). Gunung Pegat Blitar dan Misteri Sumpah Serapah Punokawan yang Mengerikan. Retrieved from Blitar Terkini.com: <https://www.blitarterkini.com/travel/8858236855/gunung-pegat-blitar-dan-misteri-sumpah-serapah-punokawan-yang-mengerikkan>
- Semiawan, C.R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Grasindo.
- Shihab, M.Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah*, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Tanggerang : Lentera Hati.
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soemiyati. (n.d.). *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*. Yogyakarta: 104.
- Sofian, A. (2018). Adat Larangan Pasangan Pengantin Baru Melintas Gunung Pegat di Desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri Perspektif 'Urf. *Skripsi*.

- Solehah, P. (2022). Tathayyur dalam Perspektif Al-Qur'an. *Skripsi*.
- Subekti. (1985). *Pokok-pokok Hukum Perdata*. Jakarta: PT. Internusa.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 246.
- Subaiq, S. (2006). *Fiqih Sunnah Jilid II*. Mesir: Dar al-Fikr.
- Sudarmanto, E. (2021). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Taimiyah, I. (2007). *Baik dan Buruk : al-Hasanah wal al-Sayyi'ah, Penerjemah Fauzi Faisal*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Timoer, S. (2019). *Mitos Ura-Bhaya Cerita Rakyat Sebagai Penelitian Surabaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tongkonoo, A. (2022). Mengurai Siapa yang Berwenang dalam Menentukan Status Perkawinan. Gorontalo: Majalah Digital Pekan iii.
- Ulfiana, D. (2022). Studi Tematik Atas Tatayyur dalam Al-Qur'an. *Skripsi* , 24-26.
- Wadiji. (2011). *Akulturasi Budaya Banjar di Benua Halat*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Wahab, I. M. (2004). *Tauhid Terjemah Achmad Sirojudin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Wurarah, Masje. (2022). Implikasi Prior *Knowladge*, Persepsi Siswa Pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan Mengajar Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.